



**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKn
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *MAKE A MATCH*
DI KELAS VI SDN BANYUMANIK 03 SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Djumiati

NIM: 1402907189

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

ABSTRAK

Djumiati, 2009. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Kelas VI melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match di SDN Banyumanik 03 Semarang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dra. Arini Estiastuti, M.Pd , Pembimbing II. DR. Ali Sunarso.M.Pd.

Kata Kunci: Kualitas Pembelajaran PKn, *Kooperatif Make a Match*.

Penelitian ini dilatar belakangi pentingnya guru dalam mengelola pembelajaran PKn yang bermakna sehingga siswa akan memiliki pengalaman belajar yang mengesankan. Pengalaman yang diperoleh siswa akan semakin berkesan jika siswa dalam belajar dapat menemukan sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan kualitas pembelajaran PKn melalui model kooperatif tipe *make a match* , (2) menguji tingkat aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn, (3) meningkatkan hasil belajar PKn.

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas VI SDN Banyumanik 03 Semarang dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa rendah di bawah KKM yaitu 48 dan 52. Hal itu terjadi karena guru banyak menggunakan metode ceramah dan belum ditunjang model pembelajaran Untuk mengatasi masalah tersebut alternatif yang dipilih guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* mempunyai ciri mencari pasangan, maksud mencari pasangan adalah mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu yang dipegang teman. Setelah merasa cocok mereka bersama-sama membahasnya, kemudian mereka menuju ke kelompok penilai.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VI SDN Banyumanik 03 Semarang dengan jumlah siswa 42, perempuan 15, dan laki-laki 22. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terbukti efektif dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar. Peningkatan itu ditandai dari ketercapaian indikator keberhasilan. Peningkatan keterampilan guru dari siklus I 48 %, siklus II 71 %, dan siklus III 83,3 %. Peningkatan aktivitas siswa dari siklus I 32,4 %, siklus II 42,7, dan siklus III 66,5 %. Peningkatan hasil belajar pada siklus I rata-rata kelas 64,59, siklus II rata-rata kelas 70,45, dan siklus III 80,40.

Saran ditujukan: (1) para guru sekolah dasar, hendaknya lebih memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan tugasnya dengan melaksanakan tugas pokok secara profesional untuk meningkatkan hasil belajar, (2) para kepala sekolah dan pengawas sekolah, hendaknya lebih mengintensifkan peranannya sebagai supervisor pembelajaran yang bermakna, (3) bagi siswa bersemangatlah untuk maju dalam melaksanakan tugas-tugas sekolah.